

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi nyata antara jarak tanam dan dosis pupuk NPK terhadap berat segar tanaman. Jarak tanam 30 cm x 30 cm dengan dosis 200 kg/ha menunjukkan terbaik.
2. Jarak tanam 30 cm x 40 cm dapat meningkatkan jumlah polong pertanaman, dan jarak tanam 30 cm x 30 cm dapat meningkatkan berat polong per petak. Jarak tanam memberikan hasil sama baiknya terhadap parameter pertumbuhan dan hasil, kecuali jumlah polong per tanaman dan berat polong per petak.
3. Dosis pupuk NPK 300 kg/ha dapat meningkatkan berat polong pertanaman.
4. Dosis pupuk NPK memberikan hasil sama baiknya terhadap parameter pertumbuhan dan hasil, kecuali berat polong per petak. Dosis 100 kg/ha merupakan dosis yang efektif dan efisien.
5. Parameter berat 100 biji segar pada perlakuan jarak tanam menunjukkan rerata tertinggi 74,00 gram, pada perlakuan dosis pupuk NPK menunjukkan rerata tertinggi 74,22 gram. Pada deskripsi varietas kancil menyatakan berat 100 biji kering berkisar 35-40 g.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan jarak tanam 30 cm × 30 cm disarankan karena memberikan hasil terbaik dibandingkan jarak tanam yang lainnya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lingkungan seperti kesuburan tanah, ketersediaan air, dan pengendalian organisme pengganggu tanaman.